

HUBUNGAN UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DI DESA MODAYAG KECAMATAN MODAYAG KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR

Tausi Goni^{1*}, Pricilya M. Warwuru², Darmin³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi
Graha Medika

²Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

³Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha
Medika

*Author's Correspondence: tausigoni5@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia yang cenderung meningkat dan luas penyebarannya. Pencegahan dan pengendalian covid-19 dapat dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan dengan menerapkan 3M, yaitu mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan upaya pencegahan pengendalian covid-19 dengan perilaku masyarakat di desa Modayag. Rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa modayag dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 763 KK, kemudian di ambil sampel sebanyak 90 KK yang di pilih menggunakan rumus slovin dilakukan dengan teknik *Probability Sampling : simpe random sampling*. Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebanyak 71,1% upaya pencegahan pengendalian dilakukan dan 65% perilaku masyarakat dalam kategori baik dalam penerapan protokol kesehatan dengan $P\text{value} = 0,00$ yaitu kurang dari 0,05 yang diartikan bahwa ada hubungan upaya pencegahan pengendalian covid-19 dengan perilaku masyarakat di desa modayag. Upaya pencegahan pengendalian covid-19 dapat dilakukan jika perilaku masyarakat juga baik dalam menerapkan 3M dan PHBS.

Kata Kunci: Covid-19, Upaya pencegahan pengendalian, Perilaku masyarakat

ABSTRACT

Corona virus Disease 2019 until now is one of the a health problem in the world that tends to increase and spread widely. Prevention and control of COVID-19 can be done by observing health protocols by implementing 3M, namely washing hands, wearing masks, and maintaining distance. The purpose of this study was to determine the relationship between efforts to prevent and control COVID-19 with community behavior in Modayag village. The research design used is quantitative. This research uses survey method with approach cross sectional. The population in this study was the community of Modayag village with a total of 763 households, then 90 households were sampled using the Slovin formula using the technique Probability Sampling: simpe random sampling. In this study, the results obtained were 71.1% of prevention and control efforts were carried out and 65% of community behavior was in a good category in the application of health protocols with $P\text{value} = 0.00$ which is less than 0.05 which means that there is a relationship between efforts to prevent and control COVID-19 with community behavior in the Modayag village. Efforts to prevent COVID-19 control can be carried out if the behavior of the community is also good in implementing 3M and PHBS.

Keywords: Covid-19, Control prevention efforts, Community behavior

PENDAHULUAN

Corona virus adalah kelompok virus yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Sindring et al., 2021). Penyebaran virus ini sangat cepat sehingga penyebarannya ke semua negara (Rivaldi & Rasyid, 2021). Pandemi penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah masalah yang terjadi di lebih dari 200 negara Di dalam dunia. COVID-19 telah diidentifikasi sebagai penyebabnya wabah penyakit pernapasan menular di Wuhan, China (Sutriyawan et al., 2021). *Corona virus Disease 2019* sampai saat ini merupakan salah satu masalah kesehatan di dunia yang cenderung meningkat dan luas penyebarannya. Menurut (Goyena & Fallis, 2019), menyatakan bahwa akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya *new emerging infectious disease* di china yang disebabkan oleh coronavirus disease (Covid-19).

Perkembangan wabah pandemi Covid-19 ini terus di karenakan karakteristik dari virus Covid-19 yang mudah tersebar. Berdasarkan penelitian dan pernyataan dari Organisasi Kesehatan Dunia atau yang lebih di kenal dengan *World Health Organization* (WHO) virus ini dapat menyebar melalui kontak dengan percikan dari saluran pernapasan seperti hidung dan mulut dari orang yang terjangkit virus tersebut. Penyebaran dapat terjadi ketika permukaan suatu benda yang terkena percikan tersebut kemudian tersentuh dan terhirup oleh orang lain sehingga menyebabkan covid-19.

Data dari WHO pada 28 April 2020, terdapat 2.954.222 kasus positif Covid-19 dan 202.597 meninggal, tersebar di 212 Negara. Kasus di beberapa Negara menunjukkan wilayah Eropa dikonfirmasi kasus positif sebanyak 1.386.693 (27.313%)

dan kematian sebanyak 126.429(19,04%), wilayah Amerika dikonfirmasi kasus positif sebanyak 1.179.607 (39,087%) dan angka kematian sebanyak 60.211 (17,22%), kawasan Mediterania Timur dikonfirmasi kasus positif sebanyak 171.238 (53,05%) dan angka kematian sebanyak 7418 (15,7%), Wilayah Asia Tenggara dikonfirmasi kasus positif sebanyak 48.348 (22,88%) dan angka kematian sebanyak 1.917 (9,3%), wilayah Afrika kasus positif dikonfirmasi sebanyak 22.239 (776,9%) dan angka kematian sebanyak 881 (16%) (WHO, 2020).

Di Indonesia Covid-19 di umumkan pada awal maret 2020. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan Republik Indonesia tentang situasi covid-19 pada tanggal 20 Desember 2020 yakni jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 664.930, jumlah pasien sembuh sebanyak 541.811 dan jumlah pasien meninggal sebanyak 19.880 orang (Kemenkes RI, 2020).

Di Sulawesi Utara kondisi epidemiologis Covid-19 berdasarkan data pada tanggal 20 Desember 2020 yaitu 8.935 positif, 6.349 sembuh, 2.297 di rawat, dan 289 penderita yang meninggal. Selain itu, 304 klien dinyatakan suspek, probable sebanyak 45, jumlah yang menjalani karantina adalah 9.573 klien, dan yang selesai menjalani karantina adalah sebanyak 6.839 klien (Dinkes Provinsi Sulawesi Utara, 2020). Menurut data dari satuan tugas COVID-19 Provinsi Sulawesi Utara, kondisi epidemiologis Covid-19 khususnya di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada tanggal 25 Desember 2020, jumlah kasus baru sebanyak 3 orang dengan jenis kelamin perempuan. Dengan demikian total kasus positif di Bolaang Mongondow Timur total positif sebanyak 109 orang, kasus aktif sebanyak 51 orang, sembuh sebanyak 56 orang dan yang meninggal sebanyak 2 orang (Dinkes Provinsi Sulawesi Utara, 2020).

Perkembangan virus covid-19 yang terus meningkat jumlah penderitanya, maka pemerintah Indonesia telah menetapkan langkah-langkah dan upaya pencegahan pandemik Covid-19 salah satunya adalah gerakan *Social Distancing*, konsep ini menjelaskan bahwa dapat mengurangi atau memutus mata rantai penularan atau penyebaran infeksi covid-19, dalam upaya ini seorang harus menjaga jarak dengan orang lain minimal 1-2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari kerumunan dan pertemuan masal (Ausrianti dkk, 2020).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia tahun 2020, berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan secara *daring* didapati bahwa laki-laki lebih tidak patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dibanding dengan perempuan. Berbagai alasan mereka tidak menerapkan protokol kesehatan yaitu harga masker dan Hand sanitizer cenderung mahal, pekerjaan menjadi sulit jika harus menerapkan protokol kesehatan, mengikuti orang lain, tidak ada kejadian penderita Covid-19 di lingkungan sekitar dan tidak ada sanksi jika tidak menerapkan protokol kesehatan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Di Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, pemerintah desa telah melakukan upaya pencegahan Covid-19 untuk menghambat penyebaran virus Covid-19. Upaya nyata yang telah dilakukan oleh pemerintah desa Modayag yaitu dengan melakukan Sosial Distancing/Physical Distancing, sosialisasi pencegahan covid-19, membagikan masker kepada masyarakat, menyediakan tempat cuci tangan di tiap-tiap rumah yang terbuat dari gallon bekas, serta melakukan penyemprotan desinfektan pada fasilitas umum dan rumah-rumah masyarakat di desa modayag.

Dari data pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Januari 2021 di desa modayag di dapati kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan masih belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi terhadap 10 orang yang ada di desa modayag, di dapati datadari kesepuluh orang tersebut, 6 orang tidak menerapkan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 sedangkan 4 orang lagi sering keluar rumah dengan menggunakan masker, tidak melakukan aktivitas berkumpul di depan rumah, dan selalu mencuci tangan setelah selesai melakukan aktivitas. Tujuan penelitian menganalisis hubungan upaya pencegahan dan pengendalian covid-19 dengan perilaku masyarakat di Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain penelitian survey dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di desa Modayag, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei- Juni tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Modayag, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur dengan jumlah masyarakat sebanyak 763 KK yang diambil berdasarkan data 1 tahun terakhir. Untuk nilai R-Tabel pada 88 sampel tidak ada maka peneliti menambah 2 sampel sehingga total sampel menjadi 90 sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability Sampling : Simple random sampling*.

Analisa data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan perilaku masyarakat di Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten

Bolaang Mongondow Timur dengan menggunakan uji *Chi Square*.

HASIL

Analisa Univariat

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
 Responden Masyarakat Desa Modayag Kecamatan Modayag
 Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Jenis Kelamin	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase(%)
Laki-laki	43	47,8 %
Perempuan	47	52,2 %
Total	90	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi jenis kelamin responden masyarakat desa modayag di dapati hasil

yaitu laki-laki sebanyak 43 orang (47,8%) dan perempuan sebanyak 47 orang (52,2%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Responden Masyarakat Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Umur	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
13-20 Tahun	19	21.1%
21-30 Tahun	24	26.7%
31-40 Tahun	18	20.0%
41-55 Tahun	29	32,2%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 2 distribusi frekuensi umur responden desa modayag, di dapati hasil umur 13-20 Tahun sebanyak 21,1%, umur 21-30

Tahun sebanyak 26,7%, umur 31-40 Tahun sebanyak 20,0% dan umur 41-55 Tahun sebanyak 32,2%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan
 Masyarakat Desa Modayag Kecamatan Modayag
 Kabupaten Bolaang Mongondow

Pendidikan	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
SD	27	30,0%
SMP	29	32,2%
SMA/SMK	30	33,3%
Sarjana	4	4,4%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 3 distribusi frekuensi pendidikan responden Desa Modayag, di dapati hasil yaitu, SD sebanyak 27 orang (30,0%), SMP

sebanyak 29 orang (32,2%), SMA/SMK sebanyak 30 orang (33,3%) dan Sarjana sebanyak 4 orang (4,4%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Masyarakat Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow

Pekerjaan	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Pelajar	11	12,2%
IRT	25	27,8%
Petani	27	30,0%
Karyawan	8	8,9%
Wiraswasta	19	21,1%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4 distribusi frekuensi tingkat pekerjaan responden masyarakat desa modayag di dapati hasil Pelajar sebanyak 11 orang (12,2%), IRT

sebanyak 25 orang (27,8%), Petani sebanyak 27 orang (30,0%), Karyawan sebanyak 8 orang (8,9%), dan wiraswasta sebanyak 19 orang (21,1%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-9

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19

Masyarakat Desa Modayag Kecamatan Modayag
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

cegahan pengendalian covi	Frekuensi(<i>f</i>)	Presentase (%)
Dilakukan	64	71,1%
Tidak dilakukan	26	28,9%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 5 distribusi frekuensi upaya pencegahan pengendalian covid-19, di dapati hasil

yaitu sebanyak 71,1% dilakukan dan 28,9% tidak dilakukan oleh masyarakat Desa Modayag.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Perilaku Masyarakat	Frekuensi (<i>f</i>)	Presentase (%)
Baik	59	65,6%
Kurang baik	31	34,4%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 6 frekuensi perilaku masyarakat desa modayag di dapati hasil yaitu perilaku kurang baik sebanyak 31 orang (34,4%) dan masyarakat dengan perilaku baik sebanyak 59 orang (65,6%).

Analisa Bivariat

Hubungan Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19 Dengan Perilaku Masyarakat Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan upaya pencegahan pengendalian covid-19 dengan perilaku masyarakat di desa modayag Kec. Modayag Kab. Bolaang mongondow timur dengan menggunakan analisa chi-square. Tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7 Hubungan Upaya Pencegahan Pengendalian Covid-19 dengan Perilaku Masyarakat di Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2021

Upaya pencegahan Pengendalian Covid-19	Perilaku Masyarakat				Jumlah		P value
	Baik		Kurang Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Dilakukan	50	55,6%	14	5,5%	64	71,1%	0,000
Tidak dilakukan	9	10,0%	17	8,9%	26	28,9%	
Total	59	65,6%	31	34,4%	90	100%	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 7 hubungan upaya pencegahan pengendalian covid-19 dengan perilaku masyarakat di dapati hasil yaitu upaya pencegahan pengendalian covid-19 yang dilakukan sebanyak 64 (71,1%), tidak dilakukan sebanyak 26 (28,9%), kemudian untuk perilaku masyarakat yaitu perilaku baik sebanyak 59 orang (65,6%) dan perilaku kurang baik sebanyak 31 orang (34,4%) dengan hasil $P = 0,000 \leq 0,05$ dengan ini menyatakan bahwa H_1 diterima atau ada hubungan upaya pencegahan pengendalian covid-19 dengan perilaku masyarakat di Desa Modayag Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

PEMBAHASAN

Hasil uji Chi-Square menunjukan bahwa upaya pencegahan pengendalian covid-19

memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku masyarakat dengan hasil $P\text{-value} = 0,000$ atau $P < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan upaya pencegahan pengendalian covid-19 yang dilakukan sebanyak 71,1% dengan perilaku baik 65,6% dan perilaku kurang baik sebanyak 34,4%. Kemudian upaya pencegahan pengendalian covid-19 yang tidak dilakukan yaitu sebanyak 28,9% dengan perilaku masyarakat yang kurang baik sebanyak 34,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh purnamasari (2020), menunjukkan bahwa sebanyak 95,8% masyarakat Wonosobo mempunyai perilaku baik dalam pencegahan covid-19. Penelitian ini sejalan juga dengan hasil penelitian yang di dapat oleh Yanti B,dkk (2020), yang menyebutkan bahwa 93%

masyarakat Indonesia mempunyai sikap/perilaku positif terhadap upaya pencegahan pengendalian covid-19 di Indonesia. Hal yang sama juga dapat di dapat dalam penelitian Afrianti & Rahmiati(2020), yaitu berdasarkan hasil penelitian terhadap 163 responden diketahui bahwa 76,1% masyarakat memiliki sikap yang positif terhadap upaya pencegahan pengendalian covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa upaya pencegahan pengendalian covid-19 dapat terlaksana dengan baik karna adanya dukungan dari masyarakat dengan cara berperilaku baik dalam menaati protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Di samping itu pula tak lepas dari pengetahuan masyarakat serta kesadaran di tiap masing-masing individu masyarakat itu sendiri.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan upaya pencegahan pengendalian covid-19 dengan perilaku masyarakat di desa Modayag dengan hasil Pvalue= 0,000 atau Pvalue < 0,005.

SARAN

Diharapkan masyarakat Desa Modayag lebih meningkatkan upaya pencegahan pengendalian covid-19 dalam menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta selalu mencuci tangan menggunakan sabun ataupun hand sanitizer guna untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek

Online. Jurnal Peduli Masyarakat, 2(2), 59-64.

Afrianti, Novi, and Cut Rahmiati. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 11.1 (2021): 113-124.

Badan Pusat Statistik, 2020. bps.go.id Di akses pada tanggal 01 Maret 2021

Dinkes SULUT, (2020). dinkes.sulutprov.go.id. Di akses pada tanggal 25 Desember 2020

Donsu Jenita.(2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta

Goyena,R.,&Fallis,A..(2019).JournalofChemical.https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004 Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020).Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129

Kholid, A. (2015). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020).Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164-173.

Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Maret 2020, "Tentang Corona Virus disease (Covid-19)".

Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih

- Dan Sehat. Jakarta: Kementrian Kesehatan;2011.
- Langingi, A. (2020). *Metodologi Penelitian*. Indonesia: Yayasan Salman Pekanbaru.
- Morfi, Chicy Widya. "Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19)." *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia* 1.1 (2020).
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian Ilmu Keperawatan: pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4thed.). Jakarta: salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Onder G, Rezza G, Brusaferro S. Case-fatality rate and characteristics of Patients dying in relation to COVID-19 in Italy. *J Am Med Assoc*.2020;323:1775-6
- PERWAKO,2020. PERWAKO-NOMOR-42-TAHUN-2020.pdf.Diakses pada tanggal 27 Desember 2020
- Prastyowati, A. (2020). Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin. *Biotrends*, 11(1), 1-10.
- Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020).Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
- SatGas Covid-19, (2020).covid19.go.id.Di akses pada tanggal 27 Desember 2020
- Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, and Siddique R. (2020): COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 9198.doi:10.1016/j.jare.2020.03.005.
- Saputra, Albeth Wahyu, and Idauli Simbolon. "hubungan tingkat pengetahuan tentang covid-19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran covid-19 di kalangan mahasiswa berasrama universitas advent indonesia." *Nutrix Journal* 4.2 (2020): 1-7.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ...& Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Rivaldi, M., & Rasyid, M. (2021). *Increase Immunity in the Era of the Covid-19 Pandemic Pemanfaatan Buah Nanas (Ananas comosus L .) Sebagai Antioksidan Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika pada manusia mula*. 2, 63–67.
- Sindring, Y., Amir, H., Soleman, S. R., & Akbar, H. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Penerapan Patient Safety pada Masa Pandemi Covid-19 di Ruang IGD RSUD X. *Jurnal Lentera*, 4.
- Sutriyawan, A., Akbar, H., Pertiwi, I., Somantri, U. W., & Sari, L. Y. (2021). Descriptive Online Survey: Knowledge, Attitudes, and Anxiety During the Period of Pandemic

COVID-19 in Indonesia. *Medico-Legal Update*, 21(1), 42–48.
<https://doi.org/10.37506/mlu.v21i1.2276>

- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 422-29.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report-94*. WHO.
- WHO 2020 “Tentang Confirmed Cases Of Dashboard Corona Virus disease (Covid – 19)”
- Yanti, Mulyadi, Wahiduddin, Novika, Arina, Martawi., & Nawan (2020). Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 8(1)
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-19